

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Putu Anasasya Rahayuning Putri Marantini¹, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti^{2*}, Luh Komang Merawati³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: ia.yuliasuti@unmas.ac.id

ABSTRACT

Firm value is a value that can be used to measure how big the company is in the eyes of investors and other interested parties. This study aims to analyze the effect of managerial ownership, institutional ownership, profitability, dividend policy and liquidity on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period, totaling 193 companies. Sampling in this study using purposive sampling method, obtained 45 samples with a total of 135 observations. The analytical method used is Multiple linear Regression Analysis. The results showed that managerial ownership and institutional ownership had no effect on firm value, while profitability, dividend policy and liquidity had a positive effect on firm value. Future researchers are expected to use a wider sample of companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Keyword : Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability, Dividend Policy, Liquidity, Firm Value.

PENDAHULUAN

Dalam pertumbuhan ekonomi yang sedang berkembang sekarang, tidak dipungkiri Pasar Modal Indonesia yaitu PT. Bursa Efek Indonesia memiliki peran yang penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini (Cahyadi, 2020). Bursa Efek berguna untuk perusahaan menerbitkan sahamnya, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal dan perusahaan memperoleh sumber dana lainnya untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, investor memerlukan sebuah informasi yang relevan. Sumber informasi yang banyak digunakan adalah laporan keuangan. Menurut Cahyadi (2020) Laporan keuangan adalah laporan sistematis yang menyajikan informasi terkait dengan kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui gambaran atas keputusan investasi yang akan dilaksanakan.

Didirikannya perusahaan bukanlah tanpa tujuan, melainkan membawa tujuan serta visi dan misi yang jelas. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencetak keuntungan sebanyak-banyaknya atau sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham, dan meningkatkan serta mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019:2). Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham. Jika harga saham tinggi, maka nilainya pun ikut tinggi. Hal ini berdampak positif dalam meningkatnya kepercayaan pasar, tak hanya kepercayaan pasar pada saat ini, namun juga prospek perusahaan dimasa mendatang.

Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia sering mengalami kondisi naik turunnya harga saham. Pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia merupakan fenomena yang

menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Apabila harga saham naik maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, sebaliknya apabila harga saham turun maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan dewan komisaris) (Sintyawati dan Dewi, 2018). Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham dimana pemegang saham adalah dirinya sendiri (Krisna, 2019). Sembiring dan Trisnawati (2019), dan Royani (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan penelitian Suparlan (2019) dan Paulina (2020) yang mengatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan Riyanti dan Munawaroh (2020) dan Mutamimmah (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi perusahaan yang berfungsi sebagai alat memonitor atau melakukan pengawasan perusahaan yang digunakan untuk mencegah manajemen melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan (Krisna, 2019). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryono *et al.*, (2019), Fahdiansyah, dkk (2018), dan Darmayanti, dkk (2018) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulina (2020) dan Riyanti (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di lain sisi penelitian Suparlan (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu (Cahyadi, 2020). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hertina dkk (2019), Setiawati dan Lim (2018), Iman dkk (2021), bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang (Oktavia dan Nugraha, 2020). Herninta (2019), Ovami (2020) dan Wati *et al.*, (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Yudistira, dkk (2021) dan Sembiring dan Trisnawati (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Utang jangka pendek perusahaan tersebut meliputi utang usaha, pajak, dividen, dan lain sebagainya. Secara spesifik likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan dana yang dipunyai perusahaan guna memenuhi seluruh hutang yang akan jatuh tempo (Hani, 2015:121). Penelitian yang dilakukan oleh Hertina dkk (2019) dan Aufa (2018) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan

Fahmi (2020), serta penelitian Tanapuan (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Aurelian dan Sha (2020) serta penelitian oleh Ambarwati, dan Vitaningrum (2021), menyatakan jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah suatu ikatan yang terjadi antara pihak pemegang saham dan manajer perusahaan. Hubungan antara agen (manajemen) dengan *principal* (*stakeholder*) sangat memungkinkan terjadinya konflik keagenan. Permasalahan keagenan ditandai dengan adanya perbedaan kepentingan dan informasi yang tidak lengkap (*asymetri information*) antara pihak *principal* dan pihak agen (Febrianto, 2020). Jensen and Meckling (1976) mengemukakan teori keagenan yang menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan pemegang saham seringkali bertentangan, sehingga bisa terjadi konflik diantara keduanya.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Mudjiyanti dan Maulani (2017), mengemukakan teori sinyal artinya memberikan sinyal, pihak pengirim memberikan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima, dalam hal ini pihak pengirim adalah perusahaan, sedangkan pihak penerima adalah pengguna laporan keuangan. *Signaling Theory* berarti *signal* yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2016:184). Teori sinyal menekankan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis lainnya, karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen yang membuat mereka selain sebagai pengelola perusahaan juga menjadi pemilik langsung dari sebuah perusahaan atau sering disebut sebagai *insider ownership*. Perbandingan kepemilikan manajerial yang tinggi akan menjadikan manajemen untuk lebih rajin mendahulukan kepentingan pemegang saham dan manajer juga akan bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena mereka juga memiliki perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan. Manajer yang sekaligus sebagai pemegang saham akan berusaha meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai pasar perusahaan, dengan meningkatkan nilai pasar perusahaan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham juga akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fahdiansyah, dkk (2018), Suparlan (2019) dan Paulina (2020). Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi perusahaan yang berfungsi sebagai alat memonitor atau melakukan pengawasan perusahaan yang digunakan untuk mencegah manajemen melakukan tindakan-tindakan yang

dapat merugikan perusahaan (Krisna, 2019). Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin kuat tingkat pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan, sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan dapat diminimalisasi dan nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Fahdiansyah, dkk (2018), Darmayanti, dkk (2018) dan Nuryono *et al.*, (2019), yang menyatakan Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Cahyadi, 2020). Profitabilitas akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas, berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina dkk (2019), Iman dkk (2021) dan Yudistira, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga adalah:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2016:281). Kemampuan suatu perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar dan oleh karena itu dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar proporsi pemegang saham mendapat dividen maka semakin baik kinerja dan operasional dan membuat perusahaan semakin bernilai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Wati *et al.*, (2018), Herninta (2019) dan Ovami (2020) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity* (Fahmi, 2012:174). Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih. Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hertina dkk (2019) dan Aufa (2018). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

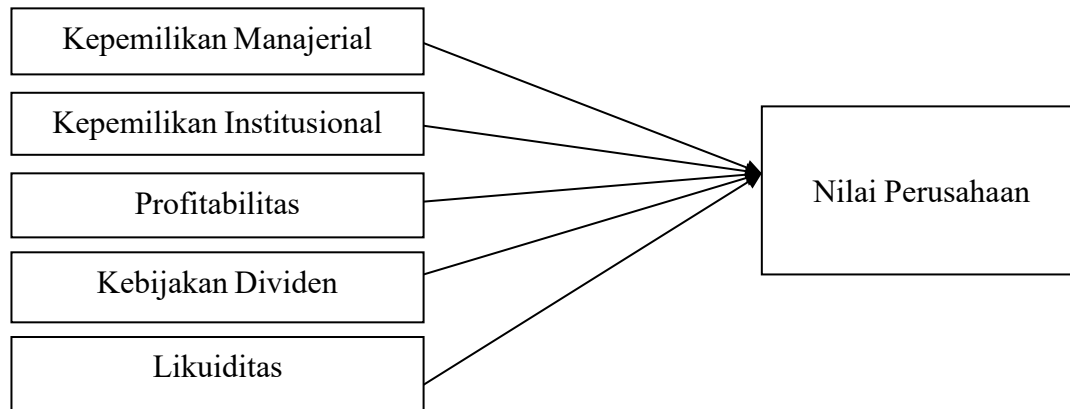
H₅ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Rancangan penelitian menunjukkan adanya pengaruh antar variabel dalam penelitian. Berdasarkan hipotesis penelitian, maka model penelitian dapat digambarkan seperti gambar 1.

Gambar 1.
Model Penelitian



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Populasi yang didapatkan adalah 193 perusahaan dengan sampel yang terpilih 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan tahunan perusahaan yang sudah dipublikasikan secara resmi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda, dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 MOWN + \beta_2 IOWN + \beta_3 NPM + \beta_4 DPR + \beta_5 QR + e$$

Keterangan :

NP : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

MOWN : Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*)

IOWN : Kepemilikan Institusional (*Institutional Ownership*)

NPM : Profitabilitas

DPR : Kebijakan Dividen

QR : Likuiditas

e : *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardi ed Coefficients		Standardi ed Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-330.294	286.657		-1.152	.251		
	MOWN	4.322	6.180	.072	.699	.486	.563	1.776
	IOWN	6.520	3.817	.180	1.708	.090	.535	1.871
	NPM	27.160	8.432	.267	3.221	.002	.869	1.151
	DPR	5.854	1.613	.292	3.629	.000	.920	1.087
	QR	1.495	.385	.323	3.887	.000	.862	1.160

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -330,294 + 4,322 \text{ MOWN} + 6,520 \text{ IOWN} + 27,160 \text{ NPM} + 5,854 \text{ DPR} + 1,495 \text{ QR}$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Pada hasil uji normalitas nilai *One-Kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,087 lebih dari 0,05 yang artinya data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pada hasil uji autokorelasi nilai *DW* sebesar 1,935 yang terletak antara 1,7962 dan 2,2038 yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada penelitian. Pada uji heteroskedastisitas nilai *sig* variabel bebas lebih dari 0,05 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada uji multikolinieritas nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,203 atau sebesar 20,3%. yang berarti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan dividen dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 20,3%, sisanya 100% - 20,3% = 79,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh sig. 0,000 < 0,05 serta F hitung 7,811, Maka model regresi dikatakan fit atau model layak diinterpretasikan lebih lanjut. Hasil ini mempunyai arti bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan dividen dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik t (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengujian signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,322 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,699 dengan nilai signifikansi sebesar 0,486 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6,520 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,708 dengan nilai signifikansi sebesar 0,090 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 27,160 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 4) Variabel kebijakan dividen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5,854 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,629 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 5) Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,495 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial belum mampu mengurangi masalah keagenan. Proporsi kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu menyetarakan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai. Para manajer memiliki kepentingan pribadi yang ingin dipenuhinya dibandingkan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019), dan Royani (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan, karena tidak semua keuntungan perusahaan yang dapat dinikmati oleh manajemen, yang menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya sehingga merugikan pemegang saham. Selain itu dengan rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme pengawasan pada nilai perusahaan sehingga belum ada dampaknya. Hal ini disebabkan karena meskipun rata-rata kepemilikan institusional tinggi selama periode penelitian namun investor institusional tidak secara langsung dapat mengelola perusahaan, pengelolaan perusahaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab manajer perusahaan sebagai agen. Namun, berdasarkan data penelitian kepemilikan saham oleh manajer masih sangat rendah sehingga persamaan kepentingan antara investor institusional sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen masih belum dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Suparlan (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan jumlah pemegang saham dari pihak institusional yang besar, belum tentu efektif dalam memonitor perilaku manajer dalam perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti jika Profitabilitas semakin baik maka Nilai Perusahaan semakin meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina dkk (2019), Iman dkk (2021) dan Yudistira, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Profitabilitas akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas, berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Wati et al., (2018), Herninta (2019) dan Ovami (2020) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dividen adalah proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Ketika dividen yang dibagikan semakin besar, kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan dinilai menguntungkan. Penilaian yang baik tersebut akan tercermin dari tingkat harga saham perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar dan oleh karena itu dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar proporsi pemegang saham mendapat dividen maka semakin baik kinerja dan operasional dan membuat perusahaan semakin bernilai.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hertina dkk (2019) dan Aufa (2018). Hal ini berarti likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih. Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, seperti keterbatasan penelitian ini adanya perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan, sehingga sampel penelitian menjadi berkurang. Saran yang dapat diberikan yaitu untuk peneliti selanjutnya, Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas lingkup penelitian. Tidak hanya melakukan penelitian pada sektor manufaktur saja, namun juga pada perusahaan yang bergerak di bidang sektor lain, seperti sektor perbankan, sektor pertambangan atau sektor otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128
- Brigham, E. F., dan Houston, Joel F. (2016). *Fundamental of Financial Management*. Edisi Keempatbelas. United State Of America: Cengage Learning.
- Cahyadi, Krisna Sofyan. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB/Vol 8*, No 2: Semester Genap 2019/2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Darmayanti, F.E., Sanuasi, F., & Widya, I. U. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *SAI-NS: Jirnal Manajemen Dan Bisnis*, XI (1), 1-20.
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., Bachtiar, A. 2018. Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Varian e-ISSN 2581-2017/Vol. 1 No. 2 Maret 2018*. STMIK Bumigora Mataram.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianto, N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta)
- Gunadi, I. G. N. B., Putra, I., & Yuliastuti, I. A. N. (2020). The effects of profitabilitas and activity ratio toward firms value with stock price as intervening variables. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 56-65.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Herninta, Tiwi. 2019. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis/Vol. 22 No. 3*. 2019

- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1-10.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pada tax avoidance dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(2), 82-91.
- Mudjiyanti, R., & Maulani, S. S. (2017). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan terdaftar di bursa efek indonesia. *Media Ekonomi*, 17(1), 7-12.
- Mutammimah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>.
- Nuryono, Muhammad., Wijayanti, A., Samrotun, Y. C. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Komisaris Independen Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal. Edunomika – Vol.03, No. 01* (Pebruari 2019). Universitas Islam Batik. Surakarta.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 14(1), 01-09.
- Ovami, Debby Chyntia, dkk. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Volume 4 Nomor 2. Agustus 2020. e –ISSN : 2548-9224/p–ISSN : 2548-7507. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Medan.
- Paulina. 2020. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening : Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*. Vol 6 No. 3, 2020.
- Putri, P. S. A., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh investment opportunity set (IOS), laba bersih, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Riyanti, A. M. 2020. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. [Jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB](https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB).
- Royani, Indah. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2018). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)/Volume 8, No. 2 Tahun/e-ISSN : 2715 – 7016*. Malang. Universitas Kanjuruhan.
- Santa Dwipa, I. K., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Sembiring, Selvi dan Trisnawati, Ita. 2019. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi/Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019*.

- Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., Maulida, A. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nipai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis dan Manajemen/Vol. 3, No. 3 (Oktober – Januari): 01-14*. Yogyakarta.
- Wati, T. K., Sriyanto., Khaerunnisa, E. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis p-ISSN: 1978-2241 e-ISSN:2541-1047/Volume XI, Nomor 1*. Banten. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA).
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P., Saitri, P. W. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. <https://e-journal.unmas.ac.id>. Bali. Universitas Mahasarakswati Denpasar